

BAB 1

PENDAHULIAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi seperti sekarang sudah banyak berdiri perusahaan *go public* dalam berbagai sektor, serta pertumbuhan ekonomi yang semakin baik berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Persaingan membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja dengan cara mencapai tujuan perusahaan agar dapat bertahan dan mampu bersaing dalam dunia bisnis. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Namun Pada perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini mengalami ketidakstabilan semenjak terjadinya pandemi COVID-19. Pasar modal di Indonesia menjadi salah satu negara yang mengalami penurunan yang cukup drastis. Perusahaan-perusahaan mulai dari sektor infrastruktur, pertanian, aneka industri, pertambangan dan yang lainnya sudah mulai melemah. Dampak pandemi COVID-19 menyebabkan aktivitas ekonomi dan operasional perusahaan menjadi terhambat yang berpengaruh di masa kini maupun di masa mendatang. Kondisi ini mempengaruhi perusahaan dan menghadapkan perusahaan pada situasi yang tidak pasti. Perusahaan dalam kelangsungan usahanya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan, yaitu bertujuan untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sementara dalam jangka panjang,

tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan untuk memberikan kesejahteraan para pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh investor di masa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang. Karena nilai perusahaan berorientasi pada tujuan jangka panjang, maka setiap pengambilan keputusan atas kebijakan yang dilakukan perusahaan harus mempertimbangkan aspek lingkungan di sekitar perusahaan baik mikro dan makro ekonomi Indonesia.

Saat ini pendanaan merupakan masalah yang sering dihadapi dalam dunia usaha dikarenakan COVID-19. Semakin banyak lembaga keuangan yang mengalami kredit macet mengakibatkan kemunduran dunia usaha. Dalam mengatasi hal tersebut, manajer keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan ketat dunia usaha. Namun perusahaan juga membutuhkan modal besar selain dari modal sendiri untuk melakukan pengembangan usaha yang didapat dari modal pinjaman teori struktur modal menjelaskan apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah bagian dari struktur modal perusahaan. Penggunaan hutang sebagai tambahan sumberdana pinjaman akan lebih berisiko bagi perusahaan.

Manajemen harus dapat menganalisa dan membaca perkembangan pasar sehingga dapat menentukan strateji dan cara yang tepat dalam mempertahankan

keberlangsungan bisnisnya. Semua perusahaan yang didirikan pasti mempunyai tujuan yang jelas, adapun tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Oleh karena itu, tujuan manajemen adalah mengambil keputusan yang bisa menaikkan harga saham, karena ini akan menghasilkan kekayaan bagi pemegang saham, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Sebuah bisnis hendaknya memiliki strategi untuk pelaksanaannya agar dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebuah perusahaan pastinya mengharapkan keuntungan agar dapat meningkatkan kesejahteraan para pegawai, manajer, investor, dan para pemangku kepentingan serta menarik perhatian calon investor baru. Oleh karena itu manajer perusahaan dituntut untuk mampu mengatur strategi agar terciptanya optimalisasi nilai perusahaan. Optimalisasi perusahaan dapat tercapai dengan tata kelola serta pelaksanaan fungsi manajemen keuangan yang baik. Sebuah keputusan keuangan yang dilakukan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tingginya nilai perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dipandang baik oleh para investor. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan meningkatnya kemakmuran pemegang saham. Investor lebih percaya untuk

menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi Nilai perusahaan merupakan faktor yang krusial bagi investor, karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan .

Nilai perusahaan pada penelitian ini di proksikan pada *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan salah satu pendekatan dalam menentukan nilai instrinsik saham. PBV dapat memberikan ukuran kemampuan manajemen perusahaan dalam menciptakan nilai pasar usahanya ditas biaya investasi dengan cara membandingkan nilai pasar saham terhadap nilai buku perusahaan. mengatakan semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Hal ini akan berdampak pada kepercayaan pemegang saham. Berikut adalah tabel perkembangan Nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2020 Sebagai berikut

Tabel 1.1
Perbandingan Populasi perusahaan manufaktur 2016-2020

Tahun	PBV
2016	4.25
2017	2.77
2018	8.32
2019	4,32
2020	2,15

Sumber : www.idx.co.id, diolah

Dalam tabel perbandingan PBV yang diambil dari keseluruhan populasi perusahaan manufaktur, didapatkan (*price book value*) pada perusahaan

manufaktur pada tahun 2016-2020. Di tahun 2016 kembali meningkat sebesar 4.25. di tahun 2017 kembali menurun menjadi sebesar 2.77 dan kembali meningkat secara drastis sebesar 8.32 pada tahun 2018. Di tahun 2019, nilai perusahaan menjadi 4,32 dan tahun 2020 menurun menjadi 2,15. Dari tabel diatas menjelaskan Rata-rata Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* memiliki nilai yang berbeda-beda. Fluktuasi pada Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah keputusan keuangan dan struktur kepemilikan. Keputusan keuangan terdiri dari Resiko, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Keputusan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan harus dilaksanakan demi kepentingan pemegang saham, karena kesejahteraan para pemegang saham akan dijadikan sebagai penilaian investor terhadap perusahaan yang memiliki prospek yang baik di masa depan.

Perusahaan dalam industri manufaktur Sektor *Consumer Goods* dan kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan antar perusahaan, persaingan industri manufaktur Sektor *Consumer Goods* ditandai dengan banyaknya produk impor dan produk ilegal yang dengan mudahnya masuk ke pasar Indonesia sehingga menjadi hambatan bagi perusahaan manufaktur di Indonesia untuk menguasai pasar-pasar. Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham, melalui peningkatan kinerja perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan resiko bisnis. Perusahaan manufaktur *Consumer Goods* merupakan perusahaan yang berukuran besar yang berarti juga perusahaan yang menghadapi risiko besar, antara lain risiko adanya inflasi dan perubahan kurs, risiko penurunan keinginan pelanggan terhadap produk yang di hasilkan, risiko kesulitan bahan baku untuk produksi, risiko ketidak harmonisan dengan kreditur yang dapat menghambat penambahan modal yang diperoleh dari kreditur, risiko persaingan dunia bisnis yang semakin ketat, serta risiko kondisi perekonomian secara global. Jika perusahaan menghadapi risiko-risiko tersebut, maka perusahaan akan gagal menghasilkan laba dalam menjalankan operasi perusahaan dan berarti juga perusahaan akan menghadapi risiko ketidak berlanjutan usaha.

Nilai perusahaan sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Growth Opportunity*, yaitu peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa yang akan datang. Sebuah perusahaan tentunya akan terus berkembang seiring dengan keinginan para stakeholders perusahaan tersebut. Perusahaan-perusahaan yang mempunyai prediksi pertumbuhan yang tinggi di masa depan cenderung akan menggunakan saham untuk mendanai perasional perusahaan tersebut, sedangkan perusahaan yang mempunyai prediksi pertumbuhan yang lebih kecil cenderung akan menggunakan utang jangka panjang, inilah yang mempengaruhi kebijakan manajer keuangan dalam mengambil keputusan. Adanya ruang untuk berinvestasi akan membuat nilai daripada *Growth Opportunity* sebuah perusahaan menjadi lebih tinggi.

Investasi merupakan tindakan untuk menanamkan dana yang dimiliki saat ini ke dalam bentuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan memberikan laba yang optimal yang digunakan kembali untuk kegiatan investasi atau dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Menyatakan jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal, sehingga memberikan sinyal positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan kunci perbaikan kinerja dan produktivitas perusahaan. Kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan menyatakan bahwa semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini berkaitan dengan adanya keuntungan dari pengurangan pajak karena adanya bunga yang dibayarkan akibat penggunaan hutang tersebut mengurangi penghasilan yang terkena pajak. Nilai perusahaan akan maksimum, apabila perusahaan semakin banyak menggunakan hutang yang disebut dengan *corner optimum hutang decision*. *Trade off theory* memprediksi hubungan yang positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan dengan asumsi keuntungan pajak masih lebih besar dari biaya tekan financial dan biaya keagenan. Struktur modal menjadi masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan memiliki efek langsung pada posisi keuangan perusahaan dan pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Untuk variabel resiko bisnis telah banyak dilakukan berbagai macam penelitian dan telah banyak terjadi kesenjangan hasil penelitian dari variabel Resiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. dalam penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa resiko bisnis berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh yang berjudul pengaruh risiko bisnis dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel Intervening menyatakan bahwa variabel resiko bisnis mampu mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh yang berjudul *The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage* menyatakan bahwa Resiko Bisinis mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Untuk variabel *Growth Opportunity* telah banyak dilakukan berbagai macam penelitian dan telah banyak terjadi kesenjangan hasil penelitian dari variabel *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. dalam penelitian yang dilakukan oleh yang berjudul Pengaruh *growth opportunity* dan ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas dengan nilai perusahaan sebagai Variabel Moderating pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 Menyatakan bahwa Variabel *Growth Opportunity* mampu mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh yang berjudul *The Effect Of Profitability, Liquidity, Leverage And Firm Growth Of Firm Value With Its Dividend Policy As*

A Moderating Variable menyatakan bahwa variable *Growth Opportunity* mampu mempengaruhi nilai perusahaan

Untuk Variabel Keputusan Investasi telah banyak dilakukan berbagai macam penelitian dan telah banyak terjadi kesenjangan hasil penelitian dari variabel Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh yang berjudul pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Periode 2015-2018) menyatakan bahwa variabel keputusan investasi mampu mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan

Untuk Variabel Struktur Modal telah banyak dilakukan berbagai macam penelitian dan telah banyak terjadi kesenjangan hasil penelitian dari variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh yang berjudul pengaruh pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverage* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel Moderasi menyatakan bahwa variabel struktur modal tidak mampu mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RESIKO BISNIS, *GROWTH OPPORTUNITY* DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI**

PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *CONSUMER GOODS* DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Kondisi keuangan yang bermasalah dapat berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan Manufaktur.
2. Perusahaan yang memiliki rasio hutang yang relatif tinggi mempengaruhi tindakan manajer dalam melakukan penilaian perusahaan.
3. Tidak mempunyai perusahaan dalam memenuhi kewajiban.
4. *Profitability* mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang digunakan.
5. Hutang yang terlalu besar dapat menyebabkan perusahaan gagal bayar dan menyebabkan perusahaan bangkrut.
6. Rendahnya nilai perusahaan berdampak pada kelangsungan perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk mendapatkan temuan yang lebih fokus dan menghindari adanya penyimpangan hasil karena permasalahan yang melebar. Penelitian ini berjudul Pengaruh Resiko Bisnis *Growth Opportunity* Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Stuktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Resiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* 2016-2020 yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* 2016-2020 yang terdaftar di BEI ?
3. Bagaimana Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* 2016-2020 yang terdaftar di BEI ?
4. Bagaimana Pengaruh Resiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* 2016-2020 yang terdaftar di BEI ?
5. Bagaimana Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* 2016-2020 yang terdaftar di BEI ?
6. Bagaimana Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* 2016-2020 yang terdaftar di BEI ?

7. Bagaimana Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* 2016-2020 Yang terdaftar di BEI?
8. Bagaimana Pengaruh Resiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* 2016-2020 yang terdaftar di BEI ?
9. Bagaimana Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* 2016-2020 yang terdaftar di BEI ?
10. Bagaimana Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* 2016-2020 yang terdaftar di BEI ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Resiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* 2016-2020 yang terdaftar di BEI
2. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* 2016-2020 yang terdaftar di BEI
3. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* 2016-2020 yang terdaftar di BEI
4. Pengaruh Resiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* 2016-2020 yang terdaftar di BEI

5. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* 2016-2020 Yang terdaftar di BEI
6. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* 2016-2020 yang terdaftar di BEI
7. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* 2016-2020 yang terdaftar di BEI
8. Pengaruh Resiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* 2016-2020 yang terdaftar di BEI
9. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan melalui struktur modal sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* 2016-2020 yang terdaftar di BEI
10. Pengaruh keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* 2016-2020 yang terdaftar di BEI

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Resiko Bisnis *Growth Opportunity* dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Manufaktur *Consumer Goods* 2016-2020 Yang terdaftar di BEI

2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada konsentrasi akuntansi keuangan dapat mengetahui mengenai Kinerja Keuangan dan faktor fundamental yang mempengaruhinya.
3. Bagi investor, untuk menambah informasi mengenai faktor fundamental dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi yang optimal dengan melihat aspek *financial ratio perusahaan*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan.